



MAKLOEMAT

GERAKAN REPOEBLIK INDONESIA.

Kepada segenap Rakyat Indonesia.

Rakjat Indonesia telah memproklamir Kemerdekaannya. Rakjat Indonesia telah menentoean bentoek Negeranja: Republik Indonesia, dan Oendang2 Dasarnja: berdasarkan Kedaulatan Rakjat.

Presiden, Wakil Presiden dan Menteri2 telah dipilihnja poela.

Pegawai2 Tinggi dari Negeri telah ditoendjoeknja djoega.

Komite Nasional telah berdiri dan telah bekerdja, dimana-mana. Bekerdja, membantoe Negara Republik Indonesia itoe, sebeleom Badan Perwakilan dan Permoesjawaratan Rakjat serta Dewan Pertimbangan Agoeng dapat didirikan.

Tetapi berdirinja Republik Indonesia itoe beleom semporna, karena beleom mendapat pengakoean dari Doenia Internasional. Woedjoednjapoen beleom dapat disempoernakan djoega, karena memoeroet status quo Internasional, kekoesaan lain jang berdaulat dinegeri ini haroes masih jangsoeng berlaoke.

Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional-lah jang berkewadjaban menjeloesakan itoe semoea. Berkewadjaban menjempoernakan woedjoed dan berdirinja Republik Indonesia itoe.

Tetapi. Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional tidak akan dapat menjempoernakan itoe semoea, djika tidak mendapat bantoean sepenoeh-penoehnja dari segenap Rakjat Indonesia.

Itoelah sabahnja, dengan ini kita maklumkan: berdirinja GERAKAN REPUBLIK INDONESIA.

Gerakan Republik Indonesia adalah gerakan dari Rakjat Indonesia jang 100% akan menjokong perdjoeangan Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional, oentoek menjempoernakan bentoek dan berdirinja Republik Indonesia itoe.

Menjokong dengan tenaga Rakjat Moerba jang teratoer. Pekerdjaan Gerakan Republik Indonesia adalah meroepakan tenaga Rakjat-Moerba-teratoer itoe. Menjatoekan dan mengatoer tenaga Rakjat Moerba, jang mempoenjari rasa wadjab dan rasa tangoeng djawan, atas terlaksana dan tidaknja Republik Indonesia jang semporna itoe.

Indonesia Merdeka adalah kepentingan seloeroeh pendoeoek atau seloeroeh Rakjat Indonesia. Republik Indonesia adalah bentoek Negara Indonesia jang terjadi dari padoean hasrat seloeroeh Rakjat Indonesia jang bertjita-tjita merdeka. Karenanja, Gerakan Republik Indonesia adalah gerakan persatoean dari seloeroeh Rakjat Indonesia jang bertjita-tjita merdeka itoe. Karenanja lagi, dengan adanya Gerakan Republik Indonesia, haroes tidak ada pertentangan paham antara pendoeoek Indonesia jang inginkan Indonesia tetap Merdeka, dan setiap penjnta Indonesia Merdeka haroes menjatoekan tenaganja. Persatoean tenaga, sjarat moelak oentoek menjempoernakan Kemerdekaan Indonesia itoe. Persatoean tenaga! Disegala lapang pergaolan dan pekerdjaan. Dikalangan kaeom boeroeh, kaeom tanti, kaeom pedagang/pengusaha dan pemoea!

Persatoean tenaga dari segala lapisan, oentoek mewoedjoedkan perboeatan setia kepada Republik Indonesia, meski bagaimanapoen djoega keadaannya.

Setia, jang berarti: hanja soeka kepada Republik Indonesia dalam keadaan jang bagaimanapoen djoega.

Menjokong poetera-poeteri Indonesia haroes menentoean sikap dan pemikian, agar Republik Indonesia jang adil,

makmoer dan berdasarkan kedaulatan Rakjat dapat diroepakan dengan semporna.

Gerakan Republik Indonesia adalah ikatan djandji kesanggoepan Rakjat jang demekian itoe. Kesanggoepan jang timboel dari hati sanoebarinja sendiri. Anggotanja: siapapoen djoega, asal djandji setia kepada Republik Indonesia. Artinja, setiap orang boleh diterima, asal ia mengokoe mendjadi Rakjat dari Negara Republik Indonesia. Mengakoe mendjadi Rakjatnja, dan setia kepada Negeranja.

Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional berdjoeang, pada asasnja menempoeh djalan perdamaian, ialah melakoeakan diplomasi terhadap Doenia Internasional. Begitoelah poela Gerakan Republik Indonesia ini! Berdjoeang, pada asasnja melaloei djalan perdamaian itoe djoega. Perdamaian jang loeas, ialah perdamaian doenia. Dan jakin, salah satoe sjarat dari perdamaian doenia itoe: Republik Indonesia haroes berdiri tegoh, haroes berdaulat koeat!

Gerakan Repoeblk Indonesia ingin damai, ingin bekerdja bersama-sama dengan Doenia Internasional, dengan Negeri2 Sekoetoe, dengan perdjandjian jang baik-baik. Tetapi tak dapat menerima timboelnja kembali Hindia Belanda. Hindia Belanda haroes tetap lenjap. Boekan berarti kita bentji kepada bangsa Belanda. Kita tidak bentji, bahkan kita ingin damai, ingin baik-baik dengan bangsa apapoen djoega. Tetapi kita menoentoet, soepaja mereka menghormati kedaulatan kita sebagai bangsa jang berhak merdeka, berhak menentoeakan nasibnja sendiri, berhak membentoek Negeranja sendiri pula.

Sekianlah garis2 besar dari asas toedjoean Gerakan Republik Indonesia.

Dengan ini kita seroekan kepada segenap kawan serdjoeangan, pemimpin besar dan ketjil diseleroeh Indonesia, lekas2 mendirikan tjabang Gerakan Republik Indonesia ditempatnja masing2, agar perdjoeangan Komite Nasional ditembangatnja dari kekoean Rakjat-Moerba-teratoer. Artinja, tidak hanja wakil2 dari tiap2 golongan Rakjat jang mendjadi anggota atau pengoeroes Komite Nasional itoe sadja jang berdjoeang, tetapi segenap Rakjat dari segala lapisan haroes djoega berdjoeang: serentak-teratoer, oentoek menjapai tjita2.

Persiapa2 Partai Nasional Indonesia, jang tempo hari diperintahkan soepaja ditoeanda, bolehlah dilangsungkan dengan pergantian nama Gerakan Republik Indonesia ini, dengan diloeaskan, sehingga merata segenap Rakjat mendjadi anggotanja. Pertama-tama haroes ditegaskan, bahwa tiap2 anggota haroes bersoempah:

- Setia kepada Republik Indonesia.
- Toendoek kepada pimpinan perdjoeangan Republik Indonesia.

Djakarta, 12 September 1945.

A.n. Promotor Gerakan Republik Indonesia,

Mr. GATOT.

Alamat Promotor oentoek

sementara waktoe:

Djalan Kramat no. 2, DJAKARTA

MUSEUM TAMANSISWA
DEWANTARA KIRTI GRIYA

21.180

Makloemat Repoebliek Indonesia

Berhoeboeng dengan makloemat Saikoo Sikikan No. 5 tanggal 18 September 1945 Berita Gunseikanbu Sebaran Kilat Rebo 19 September 1945 jang tidak sadja menghalangi oeusaha Pemerintah Repoebliek Indonesia oentoek mendjaga keamanan dan ketenteraman oemoem, akan tetapi jang penerangannya djoeaga meloeikai perasaan kehormatan bangsa Indonesia, maka kami dengan ini menjatakan protes sekeras-kerasnja atas makloemat terseboet serta keterangannya.

Karena itoe kami tidak dapat menangoeng djawab atas akibat-akibat dari pada larangan-larangan itoe.

Akibat-akibat larangan-larangan itoe mendjadilah tangoengan Balatentara Dai Nippon Djakarta, 19 September 1945.

Presiden Repoebliek Indonesia:
SOEKARNO - HATTA.

Isi makloemat Saikoo Sikikan No. 5 itoe ialah :

- Rakjat oemoem dilarang keras membawa sendjata atau alat-alat jang dapat meloeikai orang lain, seperti: revolver, tombak, bamboe, keris dll.
- Dilarang keras berarak-arakan dengan berbaris dan bersidang.

BOM ATOOM RAJAT MATARAM HAMPIR MELETOES.

Oepatiara menaikan „SANG MERAH POETIH“ di Tjokan Kantei Jogja kemarin tg. 21-9-45 diam 230 siang soenggoeh menggerakkan hati segenap rakjat.

Oepatiara dengan diiringi lagoe „INDONESIA RAYA“ membikin baniak orang terharoe dan tidak sedikit poela jang matanja berlinang linang penoeh air mata karena sangat gembira.

Soenggoeh soeatoe peristiwa jang patoet ditjatat. Dalam waktoe kl. 20 menit sadja ratoeson riboe Rakjat delata berkoempoel lengkap dengan semangat jang menggelora itoe; jang tinggal diroemah hanja orang2 toea dan bajit.

Segala rintangan didjalan hilang. Balatentara Nippon bersikap sendjata ta' berdjaja, menghadapi semangat massa jang telah memoentjak itoe.

Sebagai pelopor Barisan Rakjat ialah „BARISAN-MATI“ terdiri 19 orang pemoeda dan 1 orang Srikandi.

POLISI KITA.

Polisi Istimewa berkendaraan 3 prahoto, berbendera „Merah Poetih“ dan berdiri dibelakang Barisan Rakjat. Poelisi lainnya siap djoeaga dimanamana tempat.

Waktoe arak-arakan (sehabis oepatiara) Barisan Poelisi Istimewa tadi berdjalan dimoeika meroepakan Lasker Rakjat.

Saban poelisi liwat segenap rakjat bertepoek tangoen rioeh dan bersorak: Poelisi Repoebliek Indonesia! MERKEPA!

KEPADA PENDOEDOEK TIONGHOA DI INDONESIA.

Peperangan telah berahir, dan diantara negeri-negeri jang menang dalam peperangan doenia II ini ialah Tiongkok-Chungking.

Sedjak tahoen 1911 Negara Repoebliek Tiongkok telah dapat berdiri atas dasar-dasar jang diletakkan oleh

Dr. Sun Yat Sen. Tjita-tjita ini bersandarkan pada pafam Pan-Asia, jaitoe satoe faham jang menghendaki adanja kerdjja-sama antara segenap bangsa-bangsa Asia dalam menentoeikan nasib bangsa-bangsa Asia didalam doenia Internasional.

Apa jang kaodem nasionalis Indonesia sekarang kehendaki adalah selaras dengan toedjoenan Dr. Sun Yat Sen, seperti jang dioerikannya dalam Sum Bin Toe Gie dan apa jang dikehendaki oleh pemerintah Chungking djoeaga dalam konperensi di San Francisco, jaitoe kemerdekaan dari semoea djadlahan.

Maka itoe tiap-tiap orang Tionghoa, ig. mendjoend.oeng tinggi Dr. Sun Yat Sen dan azas-azasnya serta toedjoenan pemerintah Chungking boekan sadja tidak haroes Chawatir sediditpoen akan dapat gangoenan dari fihak bangsa Indonesia, malah haroes membantoe sekoet moesngkin pada gerakan bangsa Indonesia.

Dengan membantoe kita, tiap-tiap orang Tionghoa di Indonesia, memboektikan dengan perboeatan-perboeatan bahwa mereka soenggoeh-senggoeh mendjoendjoeng tinggi tjita-tjita Dr. Sun Yat Sen dengan azas-azasnya dan pada pemerintah Chungking jang mendjadi ahli waris dari Dr. Sun Yat Sen.

Sebaliknya kita orang mendjamin, tidak seorang Tionghoapoen jang berada di Indonesia akan mendapat gangoenan dari fihak bangsa Indonesia. Tiap-tiap orang Tionghoa akan dipandang dan diperlakoean sebagai kawan sepaham dan seperdoeangan.

Pada waktoe ini soedah berdiri Repoebliek Indonesia jang djoeaga berdasarkan pada kerdjja-bersama antara bangsa-bangsa Asia toeroetama sekali, dan lain-lain bangsa dioenia pada oemoemnja. Kita, bangsa Indonesia tidak menolak berkerdjja-bersama dengan lain bangsa atas dasar hak-hak jang sama, dan atas hak-hak menentoeikan nasib sendiri.

Diantara bangsa-bangsa Asia jang

telah dapat berdiri koekat dan tahan oedji selama peperangan menentang imperialisme asing, Generalissimus Chiang Kai Shek telah menendoedoeikan pada doenia seloeroehnja bahwa Tiongkok tidak moedah dibikin toendoek.

Tetapi perdoeangan bangsa Tionghoa beloem lagi selesai. Ingatlah bahwa masih djoeaga ada pengeroeh-pengeroeh bangsa asing di Tiongkok jang beloem dapat dihapoeskan oleh Pemerintah Chungking, walaupoen Chungking adalah salah satoe negeri dari Empat Negeri Besar jang telah dapat menendoedoeikan Keradjaan Nippon.

Pada waktoe ini di Tiongkok soedah timboel aliran oentoek memerdekakan dan membantoe kemerdekaan seloeroeh bangsa-bangsa Asia jang mana djoeaga menggembirekan kita, bangsa Indonesia.

Dilapangan politik internasional kita akan berdoeangan sehebat-hebatnja, tetapi didalam negeri kita haroes ada kesedahahteraan dan keselamatan boeat semoea orang, tidak perdoeli apa bangsa dan apa agamanya.

Maka itoe kita semoea haroes mendjaga bitara dan perboeatan kita, soepaja tidak meloeikai hati siapapoen doege.

Kami, Pemerintah Repoebliek Indonesia meminta sekali lagi kepada golongan Tionghoa dinegeri ini soepaja memperhatikan keadaan ini, dan memeriksa sekali lagi sikap mereka itoe.

Loepakanlah segala apa jang telah terdjadi dimasa jang laloe dan marilah berkerdjja bersama dengan bangsa Indonesia sebagai sesama bangsa Asia oentoek menaikkan deradjat bangsa Asia.

Perdoeangan kita sebagai bangsa Asia beloem selesai, dan ini baiklah mendjadi pedoman dan petoentoesan bagi saudara-saudara bangsa Tionghoa.

Gerakan Repoebliek Indonesia
Djakarta, 14-9-1945.

Makloemat Repoebliek Indonesia.

Berhoeboeng dengan makloemat Saikoo Sikikan No. 5 tanggal 18 September 1945 Berita Gunseikanbu Sebaran Kilat Rebo 19 September 1945 jang tidak sadja menghalangi oesaha Pemerintah Repoebliek Indonesia oentoek mendjaga keamanan dan ketenteraman oemoem, akan tetapi jang penerangannya djoeqa meloeikai perasaan kehormatan bangsa Indonesia, maka kami dengan ini menjatakan protes sekeras-kerasnja, atas makloemat terseboet serta keterangannya.

Karena itoe kami tidak dapat menangoeng djawab atas akibat-akibat dari pada larangan-larangan itoe.

Akibat-akibat larangan-larangan itoe mendjadilah tangoenggan Balatentara Dai Nippon
Djakarta, 19 September 1945.

Presiden Repoebliek Indonesia:
SOEKARNO - HATTA.

**

Isi makloemat Saikoo Sikikan No. 5 itoe ialah :

- a). Rakjat oemoem dilarang keras membawa sendjata atau alat-alat jang dapat meloeikai orang lain, seperti : revolver, tombak, bamboe, keris dll.
- b). Dilarang keras berarak-arakan dengan berbaris dan bersidang.

BOM-ATOOM RAJAT MATARAM HAMPIR MELETOES.

Oepatiara menaikan „SANG ME-RAH POETHI” di Tjokan Kantei Jogia kemarin tg. 21-9-45 diam 230 sng soenggoeh menggerakkan hati segenap rakjat.

Oepatiara dengan diiringi lagoe „INDONESIA RAYA” membikin baniak orang terharoe dan tidak sedikit poela jang matanja berlinang linang penoh air mata karena sangat gembira.

Soenggoeh soeatoe peristiwa jang patoet ditjat. Dalam waktoe kl. 20 menit sadja ratoesan riboe Rakjat elata berkoempoel lengkap dengan semangat jang menggelora itoe; iang tinggal diromah hanja orang2 toea dan baiji2.

Segala rintangan didjalan hilang. Balatentara Nippon bersikap sendjata ta' berdjaja menghadapi semangat massa jang telah memoentjak itoe.

Sebagai pelopor Barisan Rakjat ialah „BARISAN-MATI” terdiri 19 orang pemoeda dan 1 orang Srikandi.

**

POLISI KITA.

Polisi Istimewa berkendaraan 3 parahoto, berbendera „Merah Poethi” dan berdiri dibelakang Barisan Rajat. Poelisi lainnya siap djoeqa dimanamana tempat.

Waktoe arak-arakan (sehabis oepatiara) Barisan Poelisi Istimewa tadi berdjalan dimoeqa meroeapkan Laskar Rakjat.

Saban poelisi liwat segenap rakjat bertoeok tangan rioeh dan bersorak: Poelisi Repoebliek Indonesia! MER-DEKA!

KEPADA PENDOEDOEK TIONG- HOA DI INDONESIA.

Peperangan telah berahir, dan diantara negeri-negeri jang menang dalam peperangan doenia II ini ialah Tiongkok-Chungking.

Sedjak tahoen 1911 Negara Repoebliek Tiongkok telah dapat berdiri atas dasar-dasar jang diletakkan oleh

Dr. Sun Yat Sen. Tjita-tjita ini bersandarkan pada pafam Pan-Asia, jaitoe satoe faham jang menghendaki adanya kerdja-sama antara segenap bangsa-bangsa Asia dalam menentoeakan nasib bangsa-bangsa Asia didalam doenia Internasional.

Apa jang kaem nasionalis Indonesia sekarang kehendaki adalah selaras dengan toedjoean Dr. Sun Yat Sen, seperti jang dioerikannya dalam Sum Bin Toe Gie dan apa jang dikehendaki oleh pemerintah Chungking djoeqa dalam kompensi di San Francisco, jaitoe kemerdekaan dari semoea diadjaan.

Maka itoe tiap-tiap orang Tionghoa, jg. mendoendoeng tinggi Dr. Sun Yat Sen dan azas-azasnja serta toedjoean pemerintah Chungking boekan sadja tidak haroes Chawatir sediditpoen akan dapat ganggoean dari fihak bangsa Indonesia, malah haroes membantoe sekoet moengkin pada gerakan bangsa Indonesia.

Dengan membantoe kita, tiap-tiap orang Tionghoa di Indonesia, miboektikan dengan perboeatan-perboeatan bahwa mereka soenggoeh-scenggoeh mendoendoeng tinggi tjita-tjita Dr. Sun Yat Sen dengan azas-azasnja dan pada pemerintah Chungking jang mendjadi ahli waris dari Dr. Sun Yat Sen.

Sebaliknja kita orang mendjamin, tidak seorang Tionghoapoen jang berada di Indonesia akan mendapat ganggoean dari fihak bangsa Indonesia. Tiap-tiap orang Tionghoa akan dipandang dan diperlakoek sebagai kawan sepaham dan seperdioeangan.

Pada waktoe ini soedah berdiri Repoebliek Indonesia jang djoeqa berdasarakan pada kerdja-bersama antara bangsa-bangsa Asia teroetama sekali, dan lain-lain bangsa didoenia pada oemoenjnya. Kita, bangsa Indonesia tidak menolak bekerdja-bersama dengan lain bangsa atas dasar hak hak jang sama, dan atas hak-hak menentoeakan nasib sendiri.

Diantara bangsa-bangsa Asia jang

telah dapat berdiri koet dan tahan oedji selama peperangan menentang imperalisme asing, Generalissimus Chiang Kai Shek telah mencondoeikkan pada doenia seloeroehnja bahwa Tiongkok tidak moedah dibikin toendoeck.

Tetapi perdjoeangan bangsa Tionghoa beloem lagi selesai. Ingatlah bahwa masih djoeqa ada pengeroeh-pengeroeh bangsa-bangsa Asia jang beloem dapat dihapoeskan oleh Pemerintah Chungking, walaupoen Chungking adalah salah satoe negeri dari Empat Negeri Besar jang telah dapat mencondoeikkan Keradjaan Nippon.

Pada waktoe ini di Tiongkok soedah timboel aliran oentoek memerdekakan dan membantoe kemerdekaan seloeroeh bangsa-bangsa Asia jang mana djoeqa menggebirekan kita, bangsa Indonesia.

Dilapangan politik internasional kita akan berdjoeang sehebat-hebatnja, tetapi didalam negeri kita haroes ada kesediahteraan dan keselamatan boeat semoea orang, tidak perdoeli apa bangsa dan apa agamanya.

Maka itoe kita semoea haroes mendjaga bitara dan perboeatan kita, soepata tidak meloeikai hati siapapoen djoeqa.

Kami, Pemerintah Repoebliek Indonesia meminta sekali lagi kepada golongan Tionghoa dinegeri ini soepata memperhatikan keadaan ini, dan memeriksa sekali lagi sikap mereka itoe.

Loepakanlah segala apa jang telah terdjadi dimasa jang laloe dan marilah bekerdja bersama dengan bangsa Indonesia sebagai sesama bangsa Asia oentoek menaikkan deradjat bangsa Asia.

Perdjoeangan kita sebagai bangsa Asia beloem selesai, dan ini baiklah mendjadi pedoman dan petoendoeck bagi saudara-saudara bangsa Tionghoa.

Gerakan Repoebliek Indonesia.
Djakarta, 14-9-1945.

MAKLOEMAT

GERAKAN REPOEBLIK INDONESIA.

Kepada segenap Rakyat Indonesia.

Rakjat Indonesia telah memproklami Kemerdekaannya. Rakjat Indonesia telah menentoeakan bentoek Negaranja: Republik Indonesia, dan Oendang2 Dasarnja: berdasarkan Kedaulatan Rakjat.

Presiden, Wakil Presiden dan Menteri2 telah dipilihja poela.

Pegawai2 Tinggi dari Negeri telah ditoendjoeknja djoega.

Komite Nasional telah berdiri dan telah bekerdja, di mana-mana. Bekerdja, membantoe Negara Republik Indonesia itoe, sebeloem Badan Perwakilan dan Permoesjawaratan Rakjat- serta Dewan Pertimbangan Agoeng dapat didirikan.

Tetapi berdirinja Republik Indonesia itoe beloem semporna, karena beloem mendapat pengakoean dari Doenia Internasional. Woedjoednjapoen beloem dapat disempoernakan djoega, karena menoeroet status quo Internasional, kekoesaan lain jang berdaulat dinegeri ini haroes masih langsoeng berlaeoe.

Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional-lah jang berkewadajiban menjelesaikan itoe semoela. Berkewadajiban menjempoernakan woedjoed dan berdirinja Republik Indonesia itoe.

Tetapi, Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional tidak akan dapat menjempoernakan itoe semoela, djika tidak mendapat bantoean sepenoeh-penoehnja dari segenap Rakjat Indonesia.

Itoelaeh sebabnja, dengan ini kita maklumkan: berdirinja GERAKAN REPUBLIK INDONESIA.

Gerakan Republik Indonesia adalah gerakan dari Rakjat Indonesia jang 100% akan menjokong perdjoeangan Presiden, Menteri2 dan Komite Nasional, oentoe menjempoernakan bentoek dan berdirinja Repoeblik Indonesia itoe.

Menjokong dengan tenaga Rakjat Moerba jang teratoer. Pekerdjaan Gerakan Republik Indonesia adalah meroepakan tenaga Rakjat-Moerba-teratoer itoe. Menjatoekan dan mengatoer tenaga Rakjat Moerba, jang mempoenjai rasa wadjab dan rasa tanggoeng djawab, atas terlaksana dan tidaknja Republik Indonesia jang semporna itoe.

Indonesia Mederka adalah kepentingan seloeroeh pendoeoek atau seloeroeh Rakjat Indonesia. Repoeblik Indonesia adalah bentoek Negara Indonesia jang terdjadi dari padoean hasrat seloeroeh Rakjat Indonesia jang bertjita-tjita merdeka. Karenanja, Gerakan Republik Indonesia adalah gerakan persatoean dari seloeroeh Rakjat Indonesia jang bertjita-tjita merdeka itoe. Karenanja lagi, dengan adanya Gerakan Republik Indonesia, haroes tidak ada pertentangan paham antara pendoeoek Indonesia jang ingin Indonesia tetap Merdeka, dan setiap penjinta Indonesia Merdeka haroes menjatoekan tenaganja. Persatoean tenaga, sjarat moeltak oentoe menjempoernakan Kemerdekaan Indonesia itoe. Persatoean tenaga! Disegala lapang pergaolan dan pekerdjaan. Dikalangan kaom beroeh, kaom tani, kaom pedagang/pengusaha dan pmoeda!

Persatoean tenaga dari segala lapisan, oentoe mewoe-djoekkan perboatan setia kepada Repoeblik Indonesia, meski bagaimanapoen djoega keadaannya.

Setia, jang berarti: hanja soeka kepada Republik Indonesia, dalam keadaan jang bagaimanapoen djoega.

Tiap-tiap poetera-poeteri Indonesia haroes menentoeakan sikapnja demikian, agar Republik Indonesia jang adil,

makmoer dan berdasarkan kedaulatan Rakjat dapat diroepakan dengan semporna.

Gerakan Republik Indonesia adalah ikatan djandji kesanggoepan Rakjat jang demikian itoe. Kesanggoepan jang timboel dari hati sanoebarinja sendiri. Anggotanja: siapa-poen djoega, asal djandji setia kepada Republik Indonesia. Artinja, setiap orang boleh diterima, asal ia mengakoe mendjadi Rakjat dari Negara Republik Indonesia. Mengakoe mendjadi Rakjatnja, dan setia kepada Negaranja.

Presiden, Menteri2, dan Komite Nasional berdjoeang, pada asanja mempoeh djalan perdamaian, ialah melakoekan diplomasi terhadap Doenia Internasional. Begitoelaeh poela Gerakan Republik Indonesia ini! Berdjoeang, pada asanja melaloeli djalan perdamaian itoe djoega. Perdamaian jang loes, ialah perdamaian doenia. Dan jakin, salah satoe sjarat dari perdamaian doenia itoe: Republik Indonesia haroes berdiri tegoeh, haroes berdaulat koela!

Gerakan Repoeblik Indonesia ingin damai, ingin bekerdja bersama-sama dengan Doenia Internasional, dengan Negeri2 Sekoetoe, dengan perdjandjian jang baik-baik. Tetapi tak dapat menerima timboelnja kembali Hindia Belanda. Hindia Belanda haroes tetap lenjap. Boekan berarti kita bentji kepada bangsa Belanda. Kita tidak bentji, bahkan kita ingin damai, ingin baik-baik dengan bangsa apapoen djoega. Tetapi kita menoentoet, soepaja mereka menghormati kedaulatan kita sebagai bangsa jang berhak merdeka, berhak menentoeakan nasibnja sendiri, berhak membentoe Negaranja sendiri pula.

Sekialah garis2 besar dari asas toedjoean Gerakan Republik Indonesia.

Dengan ini kita seroekan kepada segenap kawan se-perdjoeangan, pemimpin besar dan ketjil diseleroeh Indonesia, lekas2 mendirikan tjabang Gerakan Republik Indonesia ditempatnja masing2, agar perdjoeangan Komite Nasional ditempatnja masing2 itoe mendapat sokongan tenaga jang seboelat-boelatnja dari kekoetaan Rakjat-Moerba-teratoer. Artinja, tidak hanja wakil2 dari tiap2 golongan Rakjat jang mendjadi anggota atau pengerooes Komite Nasional itoe sadja jang berdjoeang, tetapi segenap Rakjat dari segala lapisan haroes djoega berdjoeang: serentak-teratoer, oentoe menjapai tjita2.

Persiapan2 Partai Nasional Indonesia, jang tempo hari diperintahkan soepaja ditoenda, bolehlah dilangsungkan dengan pergantian nama Gerakan Republik Indonesia ini, dengan diloeaskan, sehingga merata segenap Rakjat mendjadi anggotanja. Pertama-tama haroes ditegaskan, bahwa tiap2 anggota haroes bersoempah:

- Setia kepada Republik Indonesia.
- Toendoe kepada pimpinan perdjoeangan Republik Indonesia.

Djakarta, 12 September 1945.

A.n. Promotor Gerakan Republik Indonesia,
Mr. GATOT.

Alamat Promotor oentoe
smentara waktoe:

Djalan Kramat no. 2, DJAKARTA.